

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Kurikulum K13 dalam manajemen berbasis sekolah pada SMA Kristen Alfa Omega Tumpaan meliputi :

1. Kurikulum K13 telah diterapkan di SMA Kristen Alfa Omega Tumpaan sejak tahun 2016, namun untuk tahun ajaran 2023/2024 hanya kelas XI dan XII, sedangkan kelas X telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum K13 berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dengan pembebanan belajar pada siswa atau *student center*, guru sebagai motivator dan fasilitator.
2. Faktor pendukung penerapan Kurikulum K13, adalah kepala sekolah dan guru melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab, berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah sekolah, pembelajaran dan siswa serta merancang pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Kepala sekolah berupaya menyediakan sarana dan prasarana sekolah meski belum memadai, serta adanya kerjasama dan bantuan /dukungan dari orang tua/ komite sekolah dan stakeholder.
3. Faktor yang menjadi penghambat implementasi kurikulum K13 yaitu kurangnya jumlah guru, sarana dan prasarana penunjang kurikulum K13 belum memadai, serta jumlah siswa kurang. Faktor penghambat lainnya adalah pembayaran honor guru tidak tetap kurang lancar, pemerintah dan yayasan kurang perhatian, serta motivasi belajar siswa yang masih rendah disebabkan sebagian berasal dari keluarga broken home, sehingga sangat membutuhkan perhatian dan kepedulian dari guru.
4. Sebagai solusi terhadap faktor penghambat adalah kepala sekolah harus berupaya agar guru yang adalah salah satu faktor penentu utama dalam

menunjang keberhasilan penerapan kurikulum K13 hendaknya diikutsertakan dalam pelatihan kurikulum K13, seminar-seminar, *inhouse training*, lokakarya untuk meningkatkan kompetensi mereka. Kepala sekolah memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah, kelas serta melakukan pengadaan buku pelajaran siswa dipergustakaan secara berkala sesuai standar yang berlaku.

A. SARAN

Diharapkan kiranya ada kepedulian Pemerintah atas sekolah ini dengan diberikannya berbagai bantuan fasilitas yang dapat menunjang pendidikan di SMA Kr Tumpaan, berupa penambahan guru-guru juga sarana dan prasarana diperbaiki.

Peningkatan kondisi siswa hendaknya dilaksanakan dengan guru aktif dan kreatif dalam memotivasi siswa akan pentingnya belajar, guru bisa menerapkan dengan memberikan *reward* dan *punishment* secara seimbang dan adil guna meningkatkan motivasi peserta didik.

Peningkatan sarana dan prasarana oleh yayasan untuk kegiatan belajar dengan melengkapi berbagai alat peraga pembelajaran, perbaikan laboratorium, perpustakaan juga fasilitas lainnya yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Guru diharapkan terus memantapkan pemahaman tentang K13 dengan terus menambah pengetahuan tentang K13 dalam bentuk seminar dan kegiatan yang terkait.

Kepala sekolah harus meningkatkan koordinasi dengan segenap pelaksana kurikulum K13 baik guru, komite, pengawas, orang tua, peserta didik juga yayasan dan instansi terkait yaitu Dikpora untuk mengatasi kendala/hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum K13.